

HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DENGAN EFIKASI DIRI PADA REMAJA DI SMK KARTINI BHAKTI MANDIRI DALAM PENCEGAHAN RISIKO STUNTING

Andika Permata Putri

Abstrak

Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan balita, saat diukur, menunjukkan hasil *z-score* lebih rendah dari -2 standar deviasi. Secara keseluruhan, stunting disebabkan oleh sejumlah faktor yang dimulai sejak dalam kandungan hingga setelah kelahiran anak. Persiapan seorang remaja menuju dewasa sangat penting untuk memastikan bahwa ia dapat berperan dalam menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas. Studi menunjukkan adanya korelasi antara kejadian stunting dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, dan efikasi diri orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik keluarga dengan efikasi diri pada remaja di SMK Kartini Bhakti Mandiri dalam pencegahan risiko stunting. Studi ini menggunakan desain cross-sectional dengan sampel sebanyak 175 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup variabel usia, jenis kelamin, tingkat kelas, jumlah saudara, urutan kelahiran, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan tipe keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pekerjaan ibu, penghasilan ibu, dan tipe keluarga dengan efikasi diri remaja dalam pencegahan stunting. Namun, tidak ditemukan hubungan signifikan antara usia, jenis kelamin, tingkat kelas, jumlah saudara, urutan kelahiran, tingkat pendidikan orang tua, dan penghasilan ayah dengan efikasi diri remaja. Temuan ini menunjukkan bahwa peran ibu dan tipe keluarga memiliki pengaruh penting dalam pengembangan efikasi diri remaja untuk mencegah stunting.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Karakteristik Keluarga, Pencegahan Stunting, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY CHARACTERISTICS AND SELF-EFFICACY AMONG ADOLESCENTS AT SMK KARTINI BHAKTI MANDIRI IN PREVENTING STUNTING RISKS

Andika Permata Putri

Abstract

Stunting is a condition where a child's height, when measured, shows a z-score lower than -2 standard deviations. Overall, stunting is caused by several factors starting from pregnancy until after the child is born. Preparing an adolescent for adulthood is crucial to ensure they can contribute to creating a healthy and quality generation. Studies show a correlation between the incidence of stunting and the education level, knowledge, and self-efficacy of parents. This study aims to analyze the relationship between family characteristics and self-efficacy among adolescents at SMK Kartini Bhakti Mandiri in preventing stunting risks. The study employs a cross-sectional design with a sample of 175 students. Data were collected through questionnaires covering variables such as age, gender, grade level, number of siblings, birth order, parents' educational level, parents' occupation, parents' income, and family type. The results indicate a significant relationship between mother's occupation, mother's income, and family type with adolescents' self-efficacy in preventing stunting. However, no significant relationship was found between age, gender, grade level, number of siblings, birth order, parents' educational level, and father's income with adolescents' self-efficacy. These findings suggest that the role of mothers and family type significantly influence the development of adolescents' self-efficacy in preventing stunting.

Kata Kunci : Self-Efficacy, Family Characteristics, Stunting Prevention, Adolescents